

## **Analisis Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 149 Palembang**

**Indah Lestari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SD Negeri 149 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [indahlestaribta33@gmail.com](mailto:indahlestaribta33@gmail.com)

Article History: Received on 20 August 2024, Revised on 8 November 2024,  
Published on 7 December 2024

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana motivasi guru berdampak pada hasil belajar siswa di SD Negeri 149 Palembang. Metode kuantitatif digunakan, menggunakan desain deskriptif korelasional. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada 36 guru dan 204 siswa. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara motivasi guru dan prestasi belajar siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan data empiris untuk mengevaluasi pengaruh motivasi langsung terhadap guru SD Negeri 149 Palembang. Penelitian ini memberikan saran kepada pengambil kebijakan pendidikan tentang bagaimana meningkatkan motivasi guru melalui program pelatihan dan insentif, sehingga kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Motivasi, Prestasi Belajar, Professional Guru

*Abstract:* The purpose of this study was to see how teacher motivation impacts student learning outcomes at SD Negeri 149 Palembang. Quantitative methods were used, using a descriptive correlational design. Data were collected through interviews and questionnaires given to 36 teachers and 204 students. The results showed a significant positive relationship between teacher motivation and student learning achievement. The novelty of this study lies in the use of empirical data to evaluate the influence of direct teacher motivation on elementary schools in Palembang. This study provides suggestions to educational policy makers on how to improve teacher motivation through training and incentive programs, so that the overall quality of education can be improved.

*Keywords:* Learning Outcomes, Motivation, Teacher's Professionalism

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah sebuah proses yang

holistik, di mana manusia tidak hanya dibekali pengetahuan, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan seluruh potensinya (Khoiriyah, 2021). Beliau memandang pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia seutuhnya. Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, menekankan pentingnya pembentukan karakter dan pembebasan dari kolonialisme dalam pendidikan. Filosofinya “Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani” menggambarkan peran pendidik dalam memberikan teladan, semangat, dan dorongan kepada murid (Reza et al., 2024). Kemampuan sebuah negara untuk membangun sistem pendidikan yang efisien, inklusif, dan berkualitas tinggi akan menghasilkan siswa yang berpengetahuan, terampil, dan berdaya saing di pasar global. Ini dikenal sebagai daya saing di bidang pendidikan (Judrah et al., 2024).

Pendidikan adalah istilah yang sangat luas dan mendalam. Secara sederhana, pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi secara keseluruhan manusia. Aspek kognitif (intelektual), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik termasuk dalam kategori potensi ini. Tujuan pendidikan tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, mengembangkan keterampilan, dan mempersiapkan individu untuk hidup di masyarakat.

Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, itu juga membantu siswa tumbuh sebagai individu, mandiri, keterampilan sosial, dan karakter. Akibatnya, berbagai program telah dibuat dan digunakan untuk mencapai tujuan ini, terutama dalam hal pembentukan karakter. Fakta bahwa pendidikan berkontribusi pada pembentukan karakter melalui penguatan karakter adalah dasar dari keyakinan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan berakar pada prinsip-prinsip moral dan ketuhanan. Tujuannya adalah agar orang dapat berperilaku bijaksana dan arif baik dalam kehidupan pribadi maupun di masyarakat. Peran sekolah, keluarga, dan masyarakat harus dipertimbangkan saat menerapkan pendidikan karakter (Judrah, et al., 2024). Hasil belajar siswa adalah salah satu indikator kualitas pendidikan. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh banyak faktor eksternal, seperti motivasi guru dan profesionalisme guru (Rivia et al., 2024; Waizah & Herwani, 2021).

Guru yang termotivasi cenderung lebih aktif, kreatif, dan berdedikasi untuk mengajar. Ini penting untuk membuat lingkungan belajar yang efektif dan mendukung. Rasa puas karena melihat siswa mereka berhasil, dukungan dari rekan kerja dan kepala sekolah, dan kesempatan untuk berkembang profesional adalah beberapa sumber motivasi. Mereka lebih termotivasi jika mereka menerima insentif tambahan, pengakuan atas upaya mereka, dan lingkungan kerja yang menyenangkan. Motivasi guru adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung. Guru yang

termotivasi cenderung lebih bersemangat, kreatif, dan berdedikasi dalam mengajar (Sholeh, 2023).

Dalam konteks pendidikan, motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rivia et al., 2024). Guru profesional adalah mereka yang dapat mendidik siswanya menjadi orang yang kompetitif dan moral. Pada kenyataannya, sistem pendidikan di Indonesia kurang berkualitas (Elitasari, 2022). Guru diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dengan siswanya selama dan setelah kegiatan pengelolaan kelas. Selain itu, karena komunikasi yang efektif antara guru dan siswa sangat penting untuk menjadi guru yang baik, guru tidak boleh mengabaikan tantangan yang mungkin muncul saat berinteraksi dengan siswanya. Keterlibatan sosial guru sangat penting untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran siswa. Guru diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dengan siswanya baik selama kegiatan pengelolaan kelas maupun di luarnya. Selain itu, guru tidak boleh mengabaikan tantangan yang muncul saat berkomunikasi dengan siswa (Rosni, 2021).

Diharapkan guru dapat memberikan pendidikan kepada siswa, mendorong kreativitas, mengelola hasil karya mereka, dan menjaga keseimbangan untuk kepentingan umum tanpa merusak alam, masyarakat, atau diri sendiri (Judrah, et al., 2024). Kualitas pengajaran dan interaksi guru-siswa memiliki dampak langsung pada pemahaman, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Guru yang kompeten, memiliki keterampilan mengajar yang baik, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa (Ainun Nisa et al., 2022). Guru yang memiliki kinerja yang baik akan terus mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan, menerapkan metode pengajaran yang inovatif, dan menyediakan pengalaman pembelajaran yang relevan (Dini, 2021).

## **B. Metode Penelitian**

Metode adalah cara atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks yang lebih luas, metode dapat diartikan sebagai pendekatan atau teknik yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, melakukan penelitian, atau mencapai hasil yang diinginkan (Ramdani et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Tujuannya adalah untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar motivasi guru dan hasil belajar siswa. Motivasi guru merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana motivasi guru memengaruhi prestasi belajar siswa di SD Negeri 149 Palembang.

Dalam jurnal penelitian, responden merujuk pada subjek penelitian. Mereka adalah sumber data utama yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner (Ardiansyah et al., 2023). Karena kualitas dan relevansi data yang diperoleh bergantung pada mereka, pemilihan responden yang tepat sangat penting. Misalnya, jurnal yang disebut sebagai “Analisis Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 149 Palembang” memiliki responden yang terdiri dari siswa dan pendidik di sekolah tersebut. Sementara guru memberikan informasi tentang tingkat motivasi siswa, siswa memberikan informasi tentang hasil belajar mereka.

Responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SD Negeri 149 Palembang. Sebanyak 36 guru dan 204 siswa dipilih secara acak sebagai (Random sampling) sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 149 Palembang, sebuah sekolah dasar yang terletak di kota Palembang, Sumatra Selatan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan kepada guru untuk mengukur tingkat motivasi mereka dan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar mereka. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tambahan dan memperdalam hasil dari kuesioner (Ardiansyah et al., 2023).

Analisis data adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengubah data yang tidak relevan menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Rudiawan, 2021). Analisis data membantu memahami fenomena yang diteliti dengan menemukan pola, tren, dan hubungan dalam data. Selain itu, teknik ini memungkinkan kami untuk menguji hipotesis, mengevaluasi seberapa efektif program atau kebijakan, dan memprediksi hasil masa depan. Secara keseluruhan, teknik analisis data sangat penting untuk memberikan dasar yang kuat untuk membuat keputusan yang berbasis bukti, implementasi kebijakan, dan peningkatan kualitas riset.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sementara analisis korelasi Pearson digunakan untuk menguji hubungan antara motivasi guru dan hasil belajar siswa (Ardiansyah et al., 2023).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari “Analisis Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 149 Palembang” menghasilkan hasil yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi guru dan prestasi belajar siswa. Guru yang termotivasi cenderung menggunakan metode pengajaran yang lebih kreatif dan menarik, yang secara langsung meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas dan

pemahaman materi Pelajaran (Afza Mulya, 2024). Selain itu, motivasi guru yang tinggi juga dikaitkan dengan peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, yang berdampak positif pada hasil ujian dan evaluasi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi guru dapat ditingkatkan dengan dukungan institusional seperti insentif, pelatihan berkelanjutan, dan lingkungan kerja yang mendukung. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penerapan kebijakan dan program yang berfokus pada meningkatkan motivasi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 149 Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi. Peneliti menemukan bahwa motivasi guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 149 Palembang. Motivasi kerja juga mempengaruhi kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan atmosfer belajar yang kondusif. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak hanya memengaruhi kualitas pengajaran, tetapi juga memberikan dampak positif pada pengelolaan kelas dan atmosfer pembelajaran secara keseluruhan (Rivia et al., 2024; Sholeh, 2023).

Untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa selama proses pembelajaran, indikator hasil belajar digunakan. Indikator ini menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran, memperoleh keterampilan praktis, dan mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata (Waizah & Herwani, 2021).

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan belajar ada, maka terdapat indikator pembelajaran seperti dapat dilihat di table dibawah ini

**Tabel 1. Indikator hasil belajar**

No	Indikator	Deskripsi
1	Pemahaman Konsep	Mengukur sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan
2	Keterampilan praktis	Menilai kemampuan siswa dalam menerapkan teori atau konsep yang dipelajari
3	Pemecahan masalah	Menilai kemampuan siswa dalam analisis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran
4	Kreativitas	Mengukur sejauh mana siswa dapat menghasilkan ide atau Solusi berdasarkan materi

Dalam pengumpulan data untuk bisa memperoleh kebenaran terhadap masalah yang diteliti akan berjalan dengan baik. Maka peneliti menggunakan pengumpulan data observasi, kuesioner dan wawancara (Patra et al., 2023). Hasil penelitian ini

mengkonfirmasi bahwa motivasi guru adalah salah satu komponen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Guru yang termotivasi cenderung membuat metode pengajaran yang inovatif dan mampu menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa (Rivia et al., 2024). Guru-guru ini juga lebih rajin memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa mereka, sehingga siswa lebih memahami materi dan lebih baik dalam belajar (Sholeh, 2023). Guru yang termotivasi memiliki kecenderungan untuk lebih kreatif, bersemangat, dan efektif saat mengajar, yang berdampak positif pada prestasi belajar siswa (Abdul Majid, 2024; Ainun Nisa et al., 2022).

Penelitian ini menemukan bahwa guru yang merasa dihargai dan didukung cenderung lebih termotivasi untuk bekerja keras dan memberikan yang terbaik dalam mengajar. Penghargaan yang diberikan sekolah, kesempatan untuk berkembang profesional, dan dukungan dari kepala sekolah dan rekan kerja adalah beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi guru (Patra et al., 2023). Namun, untuk terus meningkatkan motivasi guru, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan melalui program yang tepat sasaran dan dukungan yang konsisten (Rindawan et al., 2024). Tantangan lainnya termasuk kurangnya dana untuk program insentif dan pelatihan. Singkatnya, peningkatan motivasi guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 149 Palembang, peningkatan motivasi guru harus menjadi prioritas utama dalam kebijakan pendidikan.

#### **D. Kesimpulan**

Menurut penelitian ini, motivasi guru memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 149 Palembang. Terbukti bahwa guru lebih termotivasi oleh hal-hal seperti penghargaan, dukungan sekolah, dan kesempatan untuk berkembang profesional. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan motivasi guru melalui insentif, pelatihan berkala, dan dukungan yang berkelanjutan. Ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil menunjukkan bahwa memberikan perhatian khusus pada motivasi guru adalah penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 149 Palembang dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu menyusun jurnal ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada guru dan siswa di SD Negeri 149 Palembang yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada institusi pendidikan yang mendukung dan memberikan izin untuk penelitian ini dilakukan. Selain itu, saya ingin

mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dan pembimbing yang telah memberikan saran dan inspirasi selama penelitian. Semoga temuan jurnal ini dapat meningkatkan motivasi guru dan prestasi belajar siswa.

## Daftar Pustaka

- Abdul Majid, M. A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 138–152. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i2.1306>
- Afza Mulya, F. (2024). *Matematika Siswa MI Perwanida Blitar*, 1(1). <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/pemijar>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ainun Nisa, P., Suratman, E., & Maulid, R. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gerak Parabola. In *GRAVITASI Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains* (Vol. 5, Issue 02). <https://doi.org/10.33059/gravitasi.jpfs.v5i02.5880>
- Dini, J. (2021). Manajemen pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan di masa new normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1566–1576.
- Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9508–9516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120>
- Judrah, M., Arjum, A., & Islam Ahmad Dahlan, U. (2024a). Journal of Instructional and Development Researches Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *JIDeR*, 4(1). <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Khoiriyah, Z. (2021). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di TK Karakter Indonesia Heritage Foundation Cimanggis Depok* (Vol. 1, Issue 1).
- Parta, I. K. W. ., Ismail, D. ., & Wijaya, N. S. . (2023). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(8), 1751–1771. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i8.498>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20–31.
- Reza A., Winda, A. S., & Yuli, K. P. (2024). Makna Pendidikan Dalam Perspektif Islam dan Relevansinya Dengan Pendidikan di Indonesia. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 169–182. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i3.1416>
- Rindawan, R., Irmansyah, J., Kurniawan, E., Yusuf, R., & Suriatno, A. (2024). Penguatan

- Kapasitas Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Praya Barat Daya. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), 468–484. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2043>
- Rivia Juliani, Gunawan Santoso, Yasmin Hadiyya Fatin Hana, Ryan Fajar Ramadani, & Salsa Kusumadiniati. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Performa Mengajar Yang Tinggi dalam Mengajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2), 202–211. <https://doi.org/10.9000/jpt.v3i2.1851>
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.29210/1202121176>
- Rudiawan, H. (2021). Pemanfaatan Sistem Bisnis Intelijen (Bi) Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 23(3). <https://doi.org/10.37721/je.v23i3.871>
- Sholeh, M. I. (2023). Pengakuan dan reward dalam manajemen sdm untuk meningkatkan motivasi guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234.
- Waizah, N., & Herwani, H. (2021). Penilaian Pengetahuan Tertulis Dalam Kurikulum 2013. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 207–228. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.54>